BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Perkembangan Dan Letak Geografis Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Yayasan Nurul Hayat berdiri pada tahun 2001, bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Nurul Hayat sejak awal didirikan sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri. Yayasan ini merupakan sebuah yayasan yang mandiri. Yayasan Nurul Hayat ini, juga biasa disebuat dengan Lembaga Milik Ummat.

Lembaga Milik Ummat artinya lembaga yang dipercaya oleh ummat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah ummat. Sedangkan Lembaga Yang Mandiri artinya hak Yayasan Nurul Hayat sebagai amil (gaji karyawan) tidak mengambil dana zakat dan sedekah ummat. Yayasan Nurul Hayat berusaha memenuhi gaji karyawan secara mandiri dari hasil usaha yayasan.

"Kami tidak mengambil dana zakat dan sedekah ummat. Gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil usaha yayasan." Itulah sebuah kalimat, yang selalu dikatakan oleh yayasan ini, Segala Puji bagi Allah SWT, cita-cita menjadi lembaga mandiri, menjadi kenyataan. Hingga kini, gaji karyawan di yayasan ini, bisa dipenuhi oleh hasil unit usaha. Jadi donasi dari ummat berupa zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) 100% tersalurkan untuk mendukung program layanan sosial dan dakwah Nurul Hayat.

Adapun visi dari yayasan ini adalah sebagai berikut:

Mengabdi pada Allah dengan membangun Ummat.

Misi dari yayasan ini adalah sebagai berikut:

Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini, juga memiliki motto yaitu “Sejuk Untuk Semua”. Maksudnya yaitu “Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua” adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa NH secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun. “SEJUK UNTUK SEMUA” adalah misi qurani untuk menjadi Rahmatan lil 'Alamiin. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), serta tolong menolong dalam kebaikan.

Komitmen dari yayasan Nurul Hayat Surabaya yaitu selalu berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan prestasi dalam bekerja dengan memegang teguh empat komitmen yaitu : mandiri, amanah, profesional, dan memberdayakan. Adapun maksud dari empat komitmen tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Mandiri : Gaji karyawan Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha. Sehingga amanah Zakat dan Sedekah menjadi makin optimal untuk program sosial dan dakwah lainnya.
b. Amanah: Nurul Hayat teraudit akuntan publik dengan nilai “Wajar Tanpa Pengecualian”.
c. Profesional: Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 dan konsisten menerapkan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin).
d. Memberdayakan : Lebih dari 100.000 orang menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apresiasi seperti Pro Poor Awards, Penghargaan Lembaga Peduli Anak dari Kementerian PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

Legalitas Yayasan Nurul Hayat. Nurul Hayat resmi berdiri pada tahun 2001 dengan nama Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan beralamat di Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. Nurul Hayat bergerak di bidang sosial, dakwah, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan :

1) Akta Notarsi Ariyani S.H. Notaris Surabaya nomor : 9-IX-2001.
2) Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2007 Nomor: C-3242. HT. 01.02.TH 2007.
3) Surat Keterangan Tedaftar Bakesbangpol Jawa Timur Nomor: 84/VIII/LSM/2009.
4) Surat Tand Tanda Pendaftaran Dinas Sosial Kota Surabaya Nomor: 460/1539/436.15/2009. dan telah diperbaharui menjadi nomor 466.3/5373/436.6.15 pada 14 Juni 2013. [1]

B. PENYAJIAN DATA

1. Karakteristik jawaban responden

a. Berkomunikasi dengan bawahan

Dalam variabel berkomunikasi dengan bawahan, peneliti memberikan 8 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.1
Berkomunikasi dengan bawahan

Item pertanyaan	Jumlah orang yang merespon dengan					Jumlah orang
	SS	S	RR	TS	STS	
1. Pimpinan saya bersikap tegas	33	18	9			60

[1] Di akses pada tanggal 9 maret 2015 https://plus.google.com/115604292850324587215/posts/Ln1qEdnQ51K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika berkomunikasi dengan bawahan						
2. Pimpinan saya memberikan pengarahan/bimbingan dalam bekerja dengan jelas	27	20	13			60
3. Pimpinan saya senang menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan	19	23	18			60
4. Pimpinan saya memberikan kesempatan yang luas bagi bawahan untuk melaksanakan kreatifitas mereka sendiri sesuai kemampuan	26	19	5			60
5. Pimpinan saya memiliki hubungan sosial yang baik dengan bawahan	15	14	17	14		60
6. Pimpinan saya memberi kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan keluhannya	17	21	22			60
7. Pimpinan saya bersedia mendengarkan dengan penuh perhatian masukan-masukan dari bawahan	19	23	18			60

Sumber : Data primer diolah

Pada item pernyataan **Pimpinan saya bersikap tegas ketika berkomunikasi dengan bawahan**, dari 60 responden 33 orang menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberikan pengarahan/bimbingan dalam bekerja dengan jelas**, dari 60 responden 27 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya senang menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan**, dari 60 responden 19 orang menjawab sangat setuju, 23 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab setuju, 18 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberikan kesempatan yang luas bagi bawahan untuk melaksanakan kreatifitas mereka sendiri sesuai kemampuan**, dari 60 responden 26 orang menjawab sangat tidak setuju, 19 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memiliki hubungan sosial yang baik dengan bawahan**, dari 60 responden 15 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, 17 orang menjawab ragu-ragu, 14 orang menjawab tidak setuju. dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberi kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan keluhannya**, dari 60 responden 17 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 22 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya bersedia mendengarkan dengan penuh perhatian masukan-masukan dari bawahan**, dari 60 responden 19 orang menjawab sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan tidak setuju.

b. Memimpin rapat

Dalam variabel memimpin rapat, peneliti memberikan 6 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Memimpin rapat

Item pertanyaan	Jumlah orang yang merespon dengan					Jumlah orang
	SS	S	RR	TS	STS	
8. Pimpinan saya memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dalam suatu rapat	12	14	27	6	1	60
9. Pimpinan saya memberikan waktu untuk tanya jawab ketika rapat	18	21	18	2	1	60
10. Pimpinan saya memiliki ketegasan dalam mengambil suatu keputusan	26	25	9			60
11. Pimpinan saya bersedia menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan	20	19	18	2	1	60
12. Pimpinan saya meminta saran atas keputusan yang akan ditetapkan	14	18	27	1		60
13. Pimpinan saya mengutamakan musyawarah dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan keluhannya	28	26	6			60

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dalam suatu rapat**, dari 60 responden 9 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, 27 orang menjawab ragu-ragu, 6 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberikan waktu untuk tanya jawab ketika rapat**, dari 60 responden 18 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju, 18 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memiliki ketegasan dalam mengambil suatu keputusan**, dari 60 responden 26 orang menjawab sangat setuju, 25 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya bersedia menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan**, dari 60 responden 17 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab tidak setuju, dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya meminta saran atas keputusan yang akan ditetapkan**, dari 60 responden 12 orang menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab ragu-ragu, 27 orang yang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya mengutamakan musyawarah dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan keluhannya**, dari 60 responden, 28 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Memberikan penugasan

Dalam variabel memberikan penugasan, peneliti memberikan 5 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Memberi penugasan

Item pertanyaan	Jumlah orang yang merespon dengan					Jumlah orang
	SS	S	RR	TS	STS	
14. Pimpinan saya memiliki ketegasan saat memberikan instruksi kepada bawahan	26	27	6	1		60
15. Pimpinan saya melakukan pendelegasian pada tugas tertentu	27	27	6			60
16. Pimpinan saya memberi kebebasan kepada bawahan untuk melakukan perbaikan apabila bawahan melakukan kesalahan	30	27	3	0		60
17. Pimpinan saya memberi kebebasan kepada bawahan untuk bekerja sama dengan tim	13	27	4	6		60
18. Pimpinan saya memberi perintah kepada bawahan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu	20	26	14	0		60

Sumber : Data primer diolah

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memiliki ketegasan saat memberikan instruksi kepada bawahan**, dari 60 responden, 23 orang menjawab sangat setuju, 24 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, 1orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya melakukan pendelegasian pada tugas tertentu**, dari 60 responden 27 orang menjawab sangat setuju, 27 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberi kebebasan kepada bawahan untuk melakukan perbaikan apabila bawahan melakukan kesalahan**, dari 60 responden 23 orang menjawab sangat setuju, 24 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada sangat tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberi kebebasan kepada bawahan untuk bekerja sama dengan tim**, dari 60 responden 27 orang menjawab sangat setuju, 27 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Pimpinan saya memberi perintah kepada bawahan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu**, dari 60 responden 30 orang menjawab sangat setuju, 27 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Kinerja karyawan

Dalam variabel kinerja karyawan, peneliti memberikan 10 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.4
Kinerja karyawan

Item pertanyaan	Jumlah orang yang merespon dengan					Jumlah orang
	SS	S	RR	TS	STS	
1. Saya bertanggung jawab apabila ada kesalahan dalam menjalankan tugas	21	26	13	0		60
2. Saya teliti dalam mengerjakan pekerjaan	20	26	14	0		60
3. Saya tepat waktu dalam menjalankan tugas	28	26	6	0		60
4. Saya mempunyai kedisiplinan waktu yang tinggi	9	14	27	0		60
5. Saya mengerjakan tugas tanpa diminta oleh pimpinan	26	25	9	0		60
6. Saya berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan	18	21	18	2		60
7. Saya mengerjakan pekerjaan dengan cekatan	15	14	17	14		60
8. Saya mengerjakan pekerjaan	33	18	9	0		60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penuh konsentrasi						
9. Saya memeriksa kembali pekerjaan yang telah saya selesaikan	27	20	13	0		60
10. Saya mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dengan baik	17	21	22	0		60

Sumber : Data primer diolah

Pada item pernyataan **Saya bertanggung jawab apabila ada kesalahan dalam menjalankan tugas**, dari 60 responden 21 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya teliti dalam mengerjakan pekerjaan**, dari 60 responden, 20 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya tepat waktu dalam menjalankan tugas**, dari 60 responden, 28 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya mempunyai kedisiplinan waktu yang tinggi**, dari 60 responden, 9 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, 27 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya mengerjakan tugas tanpa diminta oleh pimpinan**, dari 60 responden, 26 orang menjawab sangat setuju, 25 orang menjawab setuju, 9 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan**, dari 60 responden, 18 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya mengerjakan pekerjaan dengan cekatan**, dari 60 responden, 15 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, 17 orang menjawab ragu-ragu, 14 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya mengerjakan pekerjaan dengan penuh konsentrasi**, dari 60 responden, 33 orang menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya memeriksa kembali pekerjaan yang telah saya selesaikan**, dari 60 responden, 27 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dengan baik**, dari 60 responden, 17 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 22 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan instrumen yang valid pula. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Yaitu dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut harus diganti atau diperbaiki. Berikut adalah hasil uji validasi instrumen dalam penelitian ini.

a. Variable berkomunikasi dengan bawahan

Dalam variabel berkomunikasi dengan bawahan, terdapat 7 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi ketujuh item pernyataan tersebut.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Instrumen Berkomunikasi dengan bawahan

Correlations

		gkb1	gkb2	gkb3	gkb4	gkb5	gkb6	gkb7	skortotgkb
gkb1	Pearson Correlation	1	,635**	,474**	,595**	,352**	,443**	,587**	,770**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
gkb2	Pearson Correlation	,635**	1	,600**	,593**	,302*	,376**	,375**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,019	,003	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
gkb3	Pearson Correlation	,474**	,600**	1	,514**	,398**	,522**	,499**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
gkb4	Pearson Correlation	,595**	,593**	,514**	1	,407**	,297*	,456**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,021	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
gkb5	Pearson Correlation	,352**	,302*	,398**	,407**	1	,306*	,420**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,006	,019	,002	,001		,018	,001	,000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	N	60	60	60	60	60	60	60	60
gkb6	Pearson Correlation	,443**	,376**	,522**	,297*	,306*	1	,571**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,021	,018		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
gkb7	Pearson Correlation	,587**	,375**	,499**	,456**	,420**	,571**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,001	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Skortotgkb	Pearson Correlation	,770**	,734**	,780**	,744**	,654**	,696**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung item-item pernyataan variabel berkomunikasi dengan bawahan sebesar, 0,770, 0,734, 0,780, 0,744, 0,654, 0,696, dan 0,756. Sedangkan nilai r tabel untuk n sebanyak 60 adalah 0,254. Jadi, seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel Berkomunikasi dengan bawahan valid.

b. Variable memimpin rapat

Dalam variabel memimpin rapat, terdapat 6 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi keenam item pernyataan tersebut.

Tabel 4.6
Hasil Validasi Instrumen Memimpin Rapat

Correlations

		gkmr8	gkmr9	gkmr10	gkmr11	gkmr12	gkmr13	skortotgkmr
gkmr8	Pearson Correlation	1	,324*	,305*	,349**	,215	,051	,565**
	Sig. (2-tailed)		,011	,018	,006	,099	,701	,000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	N	60	60	60	60	60	60	60
gkmr9	Pearson Correlation	,324*	1	,533**	,485**	,520**	,418**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,011		,000	,000	,000	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
gkmr10	Pearson Correlation	,305*	,533**	1	,453**	,589**	,456**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
gkmr11	Pearson Correlation	,349**	,485**	,453**	1	,421**	,287*	,732**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000		,001	,026	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
gkmr12	Pearson Correlation	,215	,520**	,589**	,421**	1	,556**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,099	,000	,000	,001		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
gkmr13	Pearson Correlation	,051	,418**	,456**	,287*	,556**	1	,611**
	Sig. (2-tailed)	,701	,001	,000	,026	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
skortotgkmr	Pearson Correlation	,565**	,785**	,769**	,732**	,763**	,611**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung item-item pernyataan variabel berkomunikasi dengan bawahan sebesar, 0,565, 0,785, 0,769, 0,732, 0,763, dan 0,611. Sedangkan nilai r tabel untuk n sebanyak 60 adalah 0,254. Jadi, seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel Berkomunikasi dengan bawahan valid.

c. Variable Memberi Penugasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam variabel memberi penugasan, terdapat 5 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi kelima item pernyataan tersebut,

Tabel 4.7
Hasil Validasi Instrumen Memberi Penugasan

Correlations

		gkmp14	gkmp15	gkmp16	gkmp17	gkmp18	skortotgkmp
gkmp14	Pearson Correlation	1	,564**	,464**	,391**	,459**	,713**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
gkmp15	Pearson Correlation	,564**	1	,765**	,532**	,647**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
gkmp16	Pearson Correlation	,464**	,765**	1	,491**	,753**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
gkmp17	Pearson Correlation	,391**	,532**	,491**	1	,595**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
gkmp18	Pearson Correlation	,459**	,647**	,753**	,595**	1	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
skortotgkmp	Pearson Correlation	,713**	,859**	,850**	,762**	,854**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung item-item pernyataan variabel berkomunikasi dengan bawahan sebesar, 0,713, 0,859, 0,850, 0,762, dan 0,854. Sedangkan nilai r tabel untuk n sebanyak 60 adalah 0,254. Jadi, seluruh nilai r hitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel Berkomunikasi dengan bawahan valid.

d. Variable kinerja karyawan

Dalam variabel kinerja karyawan, terdapat 10 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi kesepuluh item pernyataan tersebut,

Tabel 4.8
Hasil Validasi Instrumen Kinerja Karyawan

Correlations

		kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	skortotkk
kk1	Pearson Correlation	1	,512**	,376**	,453**	,163	,168	,441**	,316*	,323*	,381**	,643**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,214	,200	,000	,014	,012	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk2	Pearson Correlation	,512**	1	,410**	,488**	,032	,017	,522**	,418**	,233	,381**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,809	,899	,000	,001	,074	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk3	Pearson Correlation	,376**	,410**	1	,709**	,149	,160	,469**	,432**	,386**	,329*	,714**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001		,000	,257	,223	,000	,001	,002	,010	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk4	Pearson Correlation	,453**	,488**	,709**	1	,295*	,177	,467**	,338**	,377**	,398**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,022	,175	,000	,008	,003	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk5	Pearson Correlation	,163	,032	,149	,295*	1	,482**	-,111	-,018	,041	,070	,339**
	Sig. (2-tailed)	,214	,809	,257	,022		,000	,397	,892	,758	,593	,008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk6	Pearson Correlation	,168	,017	,160	,177	,482**	1	-,079	,004	,122	,223	,386**
	Sig. (2-tailed)	,200	,899	,223	,175	,000		,548	,974	,353	,087	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kk7	Pearson Correlation	,441**	,522**	,469**	,467**	-,111	-,079	1	,540**	,315*	,379**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,397	,548		,000	,014	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk8	Pearson Correlation	,316*	,418**	,432**	,338**	-,018	,004	,540**	1	,629**	,593**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,014	,001	,001	,008	,892	,974	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk9	Pearson Correlation	,323*	,233	,386**	,377**	,041	,122	,315*	,629**	1	,627**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,012	,074	,002	,003	,758	,353	,014	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kk10	Pearson Correlation	,381**	,381**	,329*	,398**	,070	,223	,379**	,593**	,627**	1	,729**
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,010	,002	,593	,087	,003	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skortotkk	Pearson Correlation	,643**	,626**	,714**	,757**	,339**	,386**	,612**	,692**	,679**	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,008	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung item-item pernyataan variabel berkomunikasi dengan bawahan sebesar, 0,643, 0,626, 0,714, 0,757, 0,339, 0,386, 0,612, 0,692, 0,679, 0,729. Sedangkan nilai r tabel untuk n sebanyak 60 adalah 0,254. Jadi, seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel Berkomunikasi dengan bawahan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alam program SPSS ini dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's).

a. Variabel Berkomunikasi dengan bawahan

Tabel 4.9
Reliabilitas
Instrumen Berkomunikasi dengan bawahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	8

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil SPSS di atas di dapat nilai Alpha Sebesar 0.779. sedangkan nila r Kritis (uji 2 sisi) Pada Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 60 didapat r tabel 0.254. Karena nilainya lebih dari 0.254, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen berkomunikasi dengan bawahan tersebut reliabel.

b. Variabel memimpin rapat

Tabel 4. 10
Reliabilitas Instrumen variabel memimpin rapat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	7

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil SPSS di atas di dapat nilai Alpha Sebesar 0.775. sedangkan nila r Kritis (uji 2 sisi) Pada Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 60 didapat r tabel 0.254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena nilainya lebih dari 0.254, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen memimpin rapat tersebut reliabel.

c. Variabel memberi penugasan

Tabel 4.11
Reliabilitas Instrumen variabel memberi penugasan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	6

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil SPSS di atas di dapat nilai Alpha Sebesar 0.807. sedangkan nila r Kritis (uji 2 sisi) Pada Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 60 didapat r tabel 0.254. Karena nilainya lebih dari 0.254, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen memimpin rapat tersebut reliabel.

d. Variabel kinerja karyawan

Tabel 4.12
Reliabilitas Instrumen variabel kinerja karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	11

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil SPSS di atas di dapat nilai Alpha Sebesar 0.753. sedangkan nila r Kritis (uji 2 sisi) Pada Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 60 didapat r tabel 0.254. Karena nilainya lebih dari 0.254, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen memimpin rapat tersebut reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berditribusi normal apa tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji Normal Probability Plot (P-P Plot) uji ini dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya, dan data di katakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram. kemudian menguatkannya dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* (taraf signifikansi 0.05) dengan melihat data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini.

Gambar 4.1
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

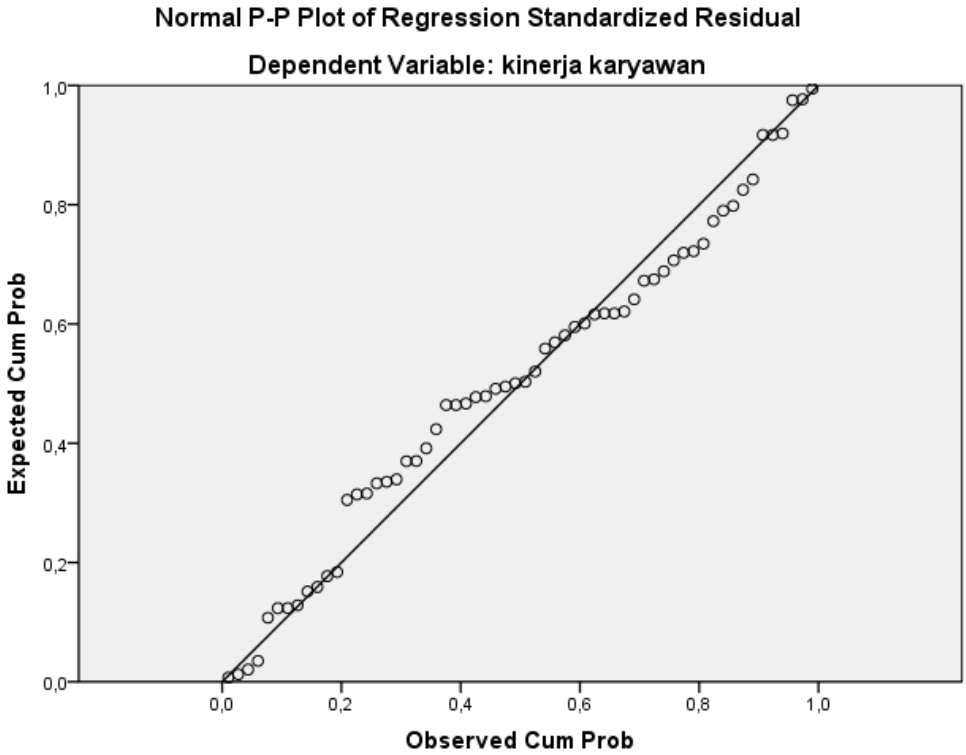

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian untuk menguatkan uji normalitas ini peneliti juga melakukan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* (taraf signifikansi 0.05), dan hasil pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil one sampel kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38207146
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,077
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,777
Asymp. Sig. (2-tailed)		,582

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.582. Karena nilai 0.582 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dan dari kedua uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

5. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikoliniearitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji multikolinieartas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikoliniearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen pada model regresi karena persyaratan harus terpenuhi pada model regresi adalah tidak adanya multikoliniearitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikoliniearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,196	4,254		3,102	,003		
	gaya kepemimpinan berkomunikasi	,009	,125	,007	,069	,945	,869	1,151
	gaya kepemimpinan memimpin rapat	,172	,180	,127	,956	,343	,518	1,930
	gaya kepemimpinan memberi penugasan	,995	,210	,608	4,732	,000	,551	1,813

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Syarat tidak terjadi gejala multikolinieritas adalah VIF < 10 dan Tolerance > 0.10. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance dalam penelitian ini lebih besar dari 0.10.Begitu juga dengan nilai VIF, semuanya kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatter plot. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS. Seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika tidak ada pola jelas serta titik menyebar maka indikasinya tidak terjadi heteroskedasitistas.

Gambar 4.2
Grafik Scatter Hasil Uji heteroskedastisitas

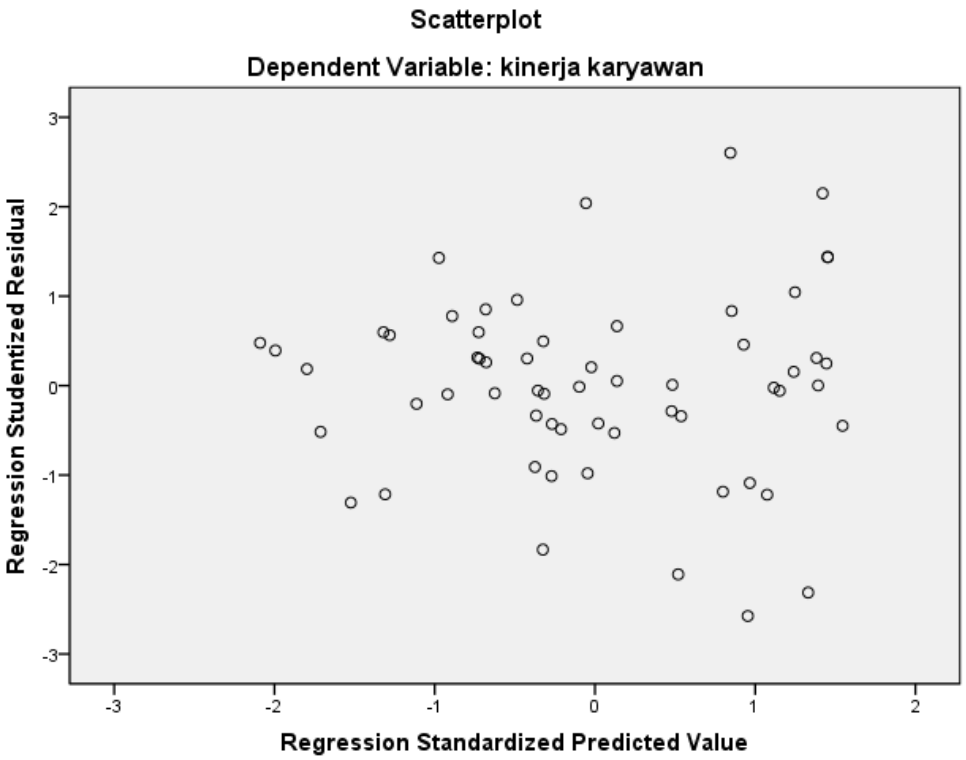

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan output scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \ldots\ldots + nXn + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

á = konstanta atau Intercept

β = Koefisien variabel Independen

X = Variabel Independen

ε = Error

Berikut adalah tabel Correlations dan coefficients yang digunakan untuk merumuskan persamaan regresi.

Tabel 4.15
Correlations

Correlations

		kinerja karyawan	gaya kepemimpinan berkomunikasi	gaya kepemimpinan memimpin rapat	gaya kepemimpinan memberi penugasan
Pearson Correlation	kinerja karyawan	1,000	,217	,536	,694
	gaya kepemimpinan berkomunikasi	,217	1,000	,360	,271

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	gaya kepemimpinan memimpin rapat	,536	,360	1,000	,669
	gaya kepemimpinan memberi penugasan	,694	,271	,669	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerja karyawan	.	,048	,000	,000
	gaya kepemimpinan berkomunikasi	,048	.	,002	,018
	gaya kepemimpinan memimpin rapat	,000	,002	.	,000
	gaya kepemimpinan memberi penugasan	,000	,018	,000	.
N	kinerja karyawan	60	60	60	60
	gaya kepemimpinan berkomunikasi	60	60	60	60
	gaya kepemimpinan memimpin rapat	60	60	60	60
	gaya kepemimpinan memberi penugasan	60	60	60	60

Sumber : Hasil output SPSS dat primer yang telah diolah

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji koefisiensi Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefesiensi regresi secara bersama-sama (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F juga disebut dengan uji ANOVA yaitu *Analysist of Variance*. dari uji ini digunakan untuk menguji Hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan dari gaya kepemimpinan yang meliputi berkomunikasi dengan bawahan, memimpin rapat dan memberi penugasan terhadap kinerja karyawan Yayasan Nurul Hayat di Surabaya. Dan hasil uji F apat dilihat dari tabel ANOVA sebagai berikut,

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefesien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651,067	3	217,022	18,008	,000[a]
	Residual	674,866	56	12,051		
	Total	1325,933	59			

a. Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan memberi penugasan, gaya kepemimpinan berkomunikasi, gaya kepemimpinan memimpin rapat

b. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

   H_a = ada pengaruh yang signifikan antara berkomunikasi dengan bawahan, memimpin rapat, memberi penugasan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

   H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan yang meliputi berkomunikasi dengan bawahan, memimpin rapat, memberi penugasan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Yayasan Nurul Hayat di Surabaya..

2. Menentukan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikansi menggunakan a = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan F hitung

   Berdasarkan tabel uji F, diperoleh F hitung sebesar 18,008

4. Menentukan F tabel

   Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 3 dan df 2 (n-k-1) atau 60-3-1 = 56 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F Tabel sebesar 2,769 {pada cell kosong Ms. Excel mengetikkan =finv(0.05,3,56)}.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kriteria pengujian

   Ha diterima bila F hitung < F tabel

   Ho ditolak bila F hitung ≥ F tabel

6. Membandingkan F hitung dengan F tabel

   Nilai F hitung > F tabel (18,008 > 2,769), maka H_0 ditolak

7. Kesimpulan

Karena Nilai F hitung > F tabel (18,008 > 2,769), maka H_0 ditolak, artinya maka ada pengaruh secara Signifikan antara gaya kepemimpinan yang meliputi berkomunikasi dengan bawahan, memimpin rapat, memberi penugasan secara simultan terhadap kinerja karyawan Yayasan Nurul Hayat di Suarabaya.

1. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, X_3.....X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan terjadi semakin lemah. Pedoman untuk memberikan intepretasi koefesien korelasi sebagai berikut:

00,0 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Dan dari hasil Analisis regresi, maka akan menghasilkan Output *Model Summary* dan hasilnya sebagai berikut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701[a]	,491	,464	3,471

a. Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan memberi penugasan, gaya kepemimpinan berkomunikasi, gaya kepemimpinan memimpin rapat

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,701. Angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi **hubungan yang kuat** antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan melihat nilai adjusted R Square karena pada penelitian ini terdapat variabel independen yang lebih dari 2.

Dari output model summary di atas didapatkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 46,4%. Sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (ANALISIS DATA)

Dari hasil analisa data di atas, dapat diperoleh hasil yaitu variabel-variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara *simultan* terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Gaya kepemimpinan (berkomunikasi dengan bawahan, memimpin rapat, memberi penugasan) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan pada Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

Besarnya sumbangan pengaruh *gaya kepemimpinan* terhadap kinerja dalam penelitian ini hanyalah sebesar 46,4%. Sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Peneliti mengasumsikan bahwa faktor lain tersebut bisa berasal dari karyawan dalam bekerja tidak semata-mata termotivasi untuk keduniawian tetapi yang sangat melandasi kinerjanya adalah beribadah atau melaksanakan perintah Allah dan Rasul.

Pada persamaan regresi juga menunjukkan sama dengan uji parsial bahwa ada 2 variabel yang tidak signifikan memberikan pengaruh, ada 2 variabel yang tidak signifikan namun bernilai porsitif yaitu berkomunikasi dengan bawahan, dan memimpin rapat. Jadi meskipun dalam uji parsial berkomunikasi dengan bawahan dan memimpin rapat tidak berpengaruh signifikan namun dalam regresi variabel berkomunikasi dengan bawahan memiliki hubungan positif dengan kinerja. Dari persamaan regresi diatas, ada satu faktor dominan yang melandasi gaya kepemimpinan Yayasan Nurul Hayat di Surabaya faktor tersebut adalah gaya kepemimpinan memberi penugasan.

Variabel yang lain meskipun tidak secara signifikan memberikan pengaruh, namun tetap bernilai positif (berkomunikasi dengan bawahan, memimpin rapat), setidaknya menjadi tugas lanjutan bagi Yayasan Nurul Hayat untuk meningkatkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id